

BAB 3

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

- *Teaser* pembukaan video
- *Footage* perjalanan dari Jakarta menuju Bogor
- *Footage* Kota Bogor
- *Footage* perjalanan ke Surya Kencana Bogor
- Video sampai di Surya Kencana Bogor
- *Footage* makanan di Surya Kencana Bogor
- *Footage* kediaman Pak Ace Sumanta
- Mewawancarai Pak Ace Sumanta
- *Footage* Toge Goreng Ibu Hj. Omah
- Mewawancarai Pak Atjep Syarif
- Mewawancarai pelanggan di kedai Toge Goreng Ibu Hj. Omah
- *Footage* suasana malam Kota Bogor

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pada tanggal 25 Oktober 2021, penulis akan melakukan pelaksanaan observasi lapangan hari pertama. Penulis berangkat dari Jakarta menuju Bogor pada pukul 08.00 dan tiba pada pukul 09.00. Sesampainya di Bogor, penulis langsung menuju ke kedai Toge Goreng Ibu Hj. Omah. Penulis akan mewawancarai narasumber utama yaitu, Ibu Haji Omah selaku pemilik Toge Goreng Ibu Hj. Omah dan salah satu pengunjung kedai ini. Setelah itu, penulis akan memesan taoge goreng sebagai makan siang. Setelah makan siang, penulis akan melihat cara pembuatan taoge goreng dan mengambil *footage* yang akan digunakan di dalam video nantinya. Setelah semua data sudah didapat, penulis akan beristirahat di hotel yang ada di Kota Bogor.

Keesokan harinya, penulis melanjutkan kembali perjalanan. Selama perjalanan, *videographer* akan mengambil *footage* suasana Kota Bogor lalu melanjutkan perjalanan ke Surya Kencana untuk mengambil beberapa

footage makanan dan jajanan yang ada. Selanjutnya, penulis akan berkunjung ke kediaman Pak Ace Sumanta untuk mewawancarai beliau sebagai narasumber. Sesudah melakukan wawancara, penulis akan kembali ke Jakarta.

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.1 Rundown

Waktu	Aktivitas/Kegiatan
Hari ke-1 (25 Oktober 2021)	
09.00 – 10.00	Perjalanan menuju Kota Bogor
10.00 – 10.15	Perjalanan menuju Surya Kencana
10.15 – 11.30	Mengambil <i>footage</i> di Surya Kencana
11.30 – 12.45	Makan siang dan istirahat
12.45 – 12.50	Perjalanan menuju Toge Goreng Ibu Hj. Omah
12.50 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil <i>footage</i> kedai Toge Goreng Ibu Hj. Omah - Mengambil <i>footage</i> Toge Goreng Ibu Hj. Omah - Makan siang - Mewawancarai Pak Atjep Syarif - Mewawancarai pelanggan
15.00 – 15.10	Perjalanan menuju hotel
15.10 – 16.00	<i>Check-in</i> hotel dan beristirahat
16.00 – 18.00	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelilingi Kota Bogor - Makan malam
18.00 – 18.30	Perjalanan menuju hotel
18.30	Beristirahat di hotel
Hari ke-2 (26 Oktober 2021)	
08.00 – 08.10	<i>Check-out</i> hotel
08.10 – 08.40	Sarapan

08.40 – 10.00	Perjalanan menuju kediaman Pak Ace Sumanta
10.00 – 11.40	Mewawancarai Pak Ace Sumanta
11.40 – 12.40	Makan siang
12.40 – 15.10	Keliling Kota Bogor
15.10 – 17.00	Perjalanan kembali ke Jakarta

3.4 Data dan Informasi yang akan Diperoleh

Tabel 3.2 Data dan Informasi yang Akan Diperoleh

Narasumber	Aktivitas	Data Yang Diperoleh
Pak Atjep Syarif	Wawancara dengan Pak Atjep Syarif sebagai generasi ke-3 Toge Goreng Ibu Hj. Omah	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah berapa lama Toge Goreng Ibu Hj. Omah berdiri - Awal Toge Goreng Ibu Hj. Omah berdiri - Sudah berapa lama Pak Atjep Syarif meneruskan kedai ini - Alasan Pak Atjep Syarif meneruskan kedai ini - Informasi mengenai <i>packaging</i> yang digunakan - Keunikan Toge Goreng Ibu Hj. Omah - Target penjualan/hari - Situasi sesudah dan sebelum pandemi Covid-19 - Alasan Toge Goreng Ibu Hj. Omah dapat bertahan sampai sekarang

Pak Ace Sumanta	Wawancara dengan Pak Ace Sumanta sebagai budayawan Kota Bogor	<ul style="list-style-type: none"> - Lama menjadi budayawan - Perkembangan wisata kuliner di Bogor - Ciri khas kuliner Kota Bogor - Sejarah taoge goreng - Perbedaan taoge goreng Bogor dan Betawi - Alasan penamaan “taoge goreng” - Cara meningkatkan minat generasi muda untuk mengkonsumsi makanan tradisional - Cara meningkatkan popularitas taoge goreng
Pelanggan	Wawancara dengan pelanggan Toge Goreng Ibu Hj. Omah	<ul style="list-style-type: none"> - Asal daerah - Dari mana tahu kedai ini - Telah berapa kali berkunjung - Pendapat mengenai Toge Goreng Ibu Hj. Omah



3.5 Pemilihan dan Analisa Data

Dalam mengambil data, penulis akan mewawancarai narasumber sebagai data primer. Penulis juga mengambil data dari buku dan media *online* untuk dijadikan sebagai data sekunder. Data yang telah didapatkan akan digunakan sebagai sumber laporan tugas akhir, video, presentasi, dan *mini booklet* atau poster.

3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*





Tabel 3.3 *Storyboard*




<i>Scene</i>	<i>Sequence</i>	Visual	Naskah
1 <i>Opening</i>	1		<p>Deskripsi: Teaser dari hasil wawancara.</p> <p>Kamera: Wide Shot & close up (still)</p> <p>Durasi: 00.15</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	2		<p>Deskripsi: <i>Footage</i> perjalanan dari Jakarta menuju Kota Bogor.</p> <p>Kamera: Wide Shot</p> <p>Audio: Suara deruan mobil</p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: Cut to</p>
2 Bogor	1	 	<p>Deskripsi: <i>Footage</i> Kota Bogor dan tampilan gerbang Surya Kencana.</p> <p>Dialog: (<i>Voice Over</i>) “Selain ‘Kota Hujan’, Kota Bogor juga punya julukan lain, yaitu ‘Kota Jajanan’. Julukan ini diberi karena di Kota Bogor terdapat banyak jajanan yang dijual.”.</p> <p>Kamera: Wide Shot</p> <p>Durasi: 00.15</p>


			Transisi: Fade in
3 Pak Ace Sumanta	1		Deskripsi: Wawancara Pak Ace Sumanta mengenai kuliner di Bogor. Kamera: Medium close up Durasi: 01.45 Transisi: Cut to
	2		Deskripsi: Memperlihatkan <i>footage</i> beberapa makanan tradisional Kota Bogor. Kamera: Wide shot & close up Audio: Instrumen musik tradisional Jawa Barat Durasi: 00.10 Transisi: Cut to
	3		Deskripsi: Wawancara Pak Ace Sumanta mengenai taoge goreng khas Bogor. Kamera: Wide shot & close up Durasi: 02.00 Transisi: Cut to

<p>4</p> <p>Toge Goreng Ibu Hj. Omah</p>	<p>1</p>		<p>Deskripsi: Memperllihatkan bagian depan kedai Toge Goreng Ibu Hj. Omah.</p> <p>Dialog: <i>(Voice Over)</i> “Toge Goreng Ibu Hj. Omah ini adalah salah satu kedai taoge goreng legendaris yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal dan pernah didatangi oleh Pak Presiden Joko Widodo.”</p> <p>Kamera: Wide shot (panning)</p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	<p>2</p>		<p>Deskripsi: Wawancara dengan Pak Atjep Syarif mengenai sejarah Toge Goreng Ibu Hj. Omah.</p> <p>Kamera: Wide shot (still)</p> <p>Durasi: 01.15</p> <p>Transisi: Cut to</p>

	3		<p>Deskripsi: Memperlihatkan bagian dalam kedai Toge Goreng Ibu Hj. Omah.</p> <p>Kamera: Wide shot (panning) / zoom in / zoom out / tilt</p> <p>Audio: Instrumen musik</p> <p>Durasi: 00.15</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	4		<p>Deskripsi: Wawancara dengan Pak Atjep Syarif mengenai Toge Goreng Ibu Hj. Omah (sambil memperlihatkan daun patat saat menjelaskan bungkus yang digunakan).</p> <p>Kamera: Wide shot (still) & close up</p> <p>Durasi: 00.45</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	5		<p>Deskripsi: Memperlihatkan <i>footage</i> pembuatan taoge goreng (<i>footage</i> saus tauco yang digunakan, taoge yang direbus, dan lain-lain).</p>

			<p>Kamera: Wide shot & close up</p> <p>Audio: Instrumen musik</p> <p>Durasi: 00.30</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	6	 	<p>Deskripsi: Wawancara dengan Pak Atjep Syarif mengenai apa yang membuat Toge Goreng Ibu Hj. Omah bertahan sampai sekarang.</p> <p>Kamera: Wide shot (still) & close up</p> <p>Durasi: 00.45</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	7		<p>Deskripsi: Memperlihatkan <i>footage</i> taoge goreng.</p> <p>Kamera: Wide shot & close up</p> <p>Audio: Instrumen musik</p> <p>Durasi: 00.10</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	8		<p>Deskripsi: Wawancara dengan pelanggan.</p> <p>Kamera: Wide shot (still) & close up</p> <p>Durasi: 00.15</p> <p>Transisi: Cut to</p>

<p>5 Pak Ace Sumanta</p>	<p>1</p>	 	<p>Deskripsi: <i>Footage</i> makanan tradisional. Kamera: Wide shot & close up Audio: Instrumen musik tradisional Jawa Barat Durasi: 00.05 Transisi: Cut to</p>
	<p>2</p>		<p>Deskripsi: Wawancara dengan Pak Ace Sumanta. Kamera: Wide shot (still) & close up Durasi: 01.30 Transisi: Cut to</p>

<p>6 <i>Closing</i></p>	<p>1</p>		<p>Deskripsi: <i>Footage</i> anak muda dengan suasana malam Kota Bogor dan <i>footage</i> pedagang kaki lima.</p> <p>Dialog: <i>(Voice Over)</i> “Kita sebagai generasi muda harus ikut melestarikan makanan tradisional Indonesia agar tidak menghilang dari budaya Indonesia.”</p> <p>Kamera: Panning</p> <p>Durasi: 00.20</p> <p>Transisi: Fade</p>
-----------------------------	----------	--	---

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Shooting ini akan melibatkan penulis dan satu *videographer* yang akan dilaksanakan selama 2 hari. Untuk keperluan *shooting*, *videographer* akan menggunakan kamera Canon 750D, Canon M100, dan drone DJI Phantom 4. Kegiatan *shooting* akan berlangsung dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Shooting akan dilaksanakan sesuai dengan *rundown* dan *storyboard* yang telah disusun sebelumnya agar isi dan tujuan pembuatan video tetap berjalan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Namun, akan dilakukan penyesuaian jika hal yang terjadi di lapangan berbeda dengan ekspektasi penulis dan *videographer*.

3.9 *Editing*

Proses *editing* video akan memakan waktu selama 1 minggu. Untuk keperluan *editing* video, *editor* akan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro 2021.

